

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini, akan dipaparkan mengenai suatu konsep topic permasalahan yang akan diteliti. Topik penelitian ini mengenai Bauran Pemasaran Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Terhadap Helm KYT Romeo di Palembang.

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada tahun 2008 dimulainya operasi pemusnahan helm yang bukan standar oleh jajaran kepolisian, ada beberapa warga Banjarmasin yang mengeluh/segan dengan penggunaan helm standar. Berbagai alasan mulai dari kepala terasa berat, tidak nyaman, tidak mendengar kalau ada yang memanggil, dan sebagainya.

Sepeda motor sebagai alat transportasi yang cepat dan efisien sudah tidak dapat dipisahkan lagi dari keseharian sebagian besar masyarakat di Indonesia. Dengan menggunakan sepeda motor sebagai modal transportasi maka kendala waktu dan jarak dapat diatasi dengan mudah, terutama bagi masyarakat perkotaan yang selalu dalam himpitan kemacetan lalu lintas. Di lain pihak, sepeda motor adalah modal transportasi yang memiliki tingkat resiko paling tinggi dalam kecelakaan lalu lintas tapi juga memiliki tingkat proteksi yang paling rendah terhadap pengendaranya, terutama proteksi terhadap kepala pengendara, yang merupakan aset paling berharga manusia. Maka dibutuhkan

alat proteksi pengendara tersebut, yaitu helm. Banyak jenis helm yang diproduksi mulai dari tipe *full face*, *open face*, *motocross* dan *modular*(*flip up*). Dalam hal ini tipe helm mulai dari top racing helmet untuk pembalap profesional dengan *composite fiberglass* hingga model *street* untuk penggunaan di dalam kota.

Dalam memproduksi helm harus memperhatikan kualitas dan keselamatan bagi penggunanya, mulai dari penggunaan material khusus yang berkualitas tinggi, proses produksi dengan teknologi tinggi, hingga pengujian standar keamanan dalam setiap tahapan produksinya. Di negara Indonesia sendiri, standar tersebut dikenal dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Helm yang aman harus mampu memberikan perlindungan maksimal bagi pemakainya dalam mengantisipasi dan mengurangi tingkat cedera kepala yang fatal akibat benturan dalam kecelakaan lalulintas yang melibatkan sepeda motor. Kewajiban menggunakan helm standar nasional Indonesia bagi pengendara sepeda motor diatur dalam Pasal 57 ayat (1) ayat (2) [UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan](#) (“UU No. 22/2009”) yang berbunyi :

- (1) *Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan wajib dilengkapi dengan perlengkapan Kendaraan Bermotor.*
- (2) *Perlengkapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bagi Sepeda Motor berupa helm standar nasional Indonesia.*

Helm yang baik adalah helm yang aman dan nyaman. Biasanya helm semacam ini lulus persyaratan DOT (Departement of Transportation) atau

standar transportasi Amerika Serikat. Ada juga standar-standar lain seperti untuk Eropa, Jepang, bahkan Indonesia seperti SNI (Standar Nasional Indonesia). Helm yang aman adalah helm yang terbuat dari lapisan cangkang luar yang membungkus seluruh kepala dan menyisakan cukup ruang untuk melihat kedepan tebal dan anti benturan. Jenis helm standard dibagi menjadi dua, yaitu helm half face dan helm full face. Berat helm half face berkisar 1-1,3 kg dan helm full face berkisar 1,3 – 1,7 kg.

Helm yang aman mestinya berbanding lurus dengan tingkat kenyamanan meskipun hampir-hampir tidak ada helm yang benar-benar nyaman. Helm haruslah cukup ringan dan memungkinkan anda melihat dengan jelas, baik kala siang dan malam ataupun teruk hujan. Hindari penggunaan jenis kaca mika yang kurang bening yang mengurangi jarak pandang, terutama saat malam. Kaca yang sudah penuh dengan goresan, sebaiknya diganti. Pilihlah yang berkualitas oleh kebeningan dan tidak berefek cembung atau cekung.

Persaingan di dunia bisnis sudah sangat kompetitif, besarnya pasar helm di Indonesia dan munculnya pemain-pemain baru dalam bisnis ini semakin memperketat saingan, salah satu usaha yang bisa dilakukan perusahaan dalam memenangkan persaingan adalah dengan mengelola pemasaran.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen salah satunya adalah dengan promosi. Yang tercakup dalam promosi antara lain faktor periklanan, faktor promosi penjualan, faktor hubungan masyarakat, dan faktor penjualan personal. Helm KYT adalah salah satu produk helm

yang telah dikenal di seluruh Indonesia bahkan dunia. Dalam perkembangannya helm KYT tidak lepas dari peran bauran promosi.

Helm merk KYT ini memiliki kualitas yang berstandar internasional yang menggunakan teknologi dari Italia. Berat helm half face idealnya 1 sampai 1,3 kg, sedangkan untuk helm full face bobotnya berkisar 1,3-1,7 kg.

Sekarang ini banyak sekali terdapat merk-merk helm yang ditawarkan kepada konsumen seperti Arai, Shoe, Nolan, KYT dan sebagainya. Dimana masing-masing merk helm tersebut berusaha untuk membuat produknya lebih unggul dibandingkan dengan merk lain. Maka kegiatan pemasaran yang baik dan tepatlah yang memegang peranan yang penting dalam menunjang kelangsungan usaha dan perkembangan suatu perusahaan. Dengan kata lain, pihak produsen harus mampu merebut hati konsumen akan hasil produksi yang dijual dan berupaya untuk memuaskan kebutuhannya.

**Tabel 1.1****Merk dan Spesifikasi Helm**

<b>No</b>	<b>Merk Helm</b>	<b>Spesifikasi Helm</b>	<b>Harga</b>
1	KYT Romeo	Half Face, white/black,red, Standard SNI, DOT, berat 2 kg	Rp 214.000
2	INK Centro Ungu	Open Face Standard SNI dan DOT ukuran M dan L warnaputih, ice, blue, ungu	Rp 350.000
3	MDS Projet	Half Face, anti maling, Standard SNI dan DOT	Rp 239.000
4	NHK Predator Tarantula	Half Face, Standard SNI dan DOT, Double Visor,	Rp 320.000
5	GM Evolution Pooh seri 10	Half Face, Standard SNI dan DOT, warna merah,putih,biru	Rp 210.000

**Sumber :** [http:// www.helmku.com](http://www.helmku.com)

Helm KYT Romeo sudah menjadi tuntutan para pengendara sepeda motor. Melihat keadaan inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku konsumen yang merupakan salah satu dasar dalam menerapkan strategi pemasaran untuk mencapai tujuan, yaitu memberikan kepuasan kepada konsumen, sehingga diharapkan dapat membawa kepada peningkatan penjualan yang berakibat langsung pada peningkatan pasar. Oleh karena itu, penelitian ilmiah ini diberi judul “ANALISIS PRODUK, HARGA, SALURAN DISTRIBUSI DAN PROMOSI YANG MEMPENGARUHI

KEPUTUSAN PEMBELIAN TERHADAP HELM KYT ROMEO DI PALEMBANG”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dan data diatas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat pengaruh antara produk, harga, saluran distribusi dan promosi terhadap keputusan pembelian helm KYT Romeo di Palembang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh produk, harga, saluran distribusi dan promosi terhadap keputusan pembelian helm KYT Romeo di Palembang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah dan untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam meneliti khususnya mengenai bauran pemasaran.

### **2. Bagi Peneliti Lain dan Pembaca**

Sebagai sumber informasi dan bahan referensi untuk menambah pengetahuan mengenai bauran pemasaran dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian survey. Survey merupakan proses pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam sebuah wawancara yang terstruktur dengan baik dengan atau tanpa seorang pewawancara (Cooper,2006: 285)

### **2. Populasi,Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Kuncoro (2009: 123), populasi didefinisikan suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan helm KYT Romeo di Palembang.

#### **b. Sampel**

Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yaitu konsumen yang membeli Helm KYT Romeo di Palembang. Sebelum itu penelitian ini melakukan pre test 30 responden. Setelah dinyatakan validitas dan reliabilitas baru responden dalam penelitian ini ditambah 70 responden menjadi 100 responden.

#### **c. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*,dimana dalam

menentukan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan subyektif untuk memilih anggota populasi dengan criteria tertentu.

### **3. Jenis Data Penelitian**

#### **a. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden atas daftar yang diberikan melalui kuisisioner kepada para masyarakat yang membeli helm KYT di Palembang.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari sumber-sumber lain atau pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pihak penelitian ini, yaitu dari jurnal, artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui penyebaran kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono,2000 : 135). Dalam penelitian inilah kuisisioner dilakukan dengan menyebarkan lembaran pertanyaan kepada 100 responden.

### **5. Teknik Analisis Data**

#### **a. Teknik Analisis Kualitatif**

Teknik analisis kualitatif merupakan suatu teknik yang menggunakan pendekatan teoritis dengan cara menganalisis permasalahan yang terjadi



untuk diambil kesimpulan, yang berupa jalan keluar bagi permasalahan yang dihadapi.

#### **b. Teknik Analisis Kuantitatif**

Teknik analisis Kuantitatif adalah teknik yang menganalisis data dengan menggunakan perhitungan yang diambil dari data yang telah didapat oleh peneliti. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik dan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

### **6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Data**

#### **a. Uji Validitas Data**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Prinsip validitas adalah pengukuran atau pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi, validitas lebih menekankan pada alat pengukuran atau pengamatan.

#### **b. Uji Reliabilitas Data**

Pengujian reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dimana instrument mengukur konsep dan membantu menilai “ketepatan” sebuah pengukuran. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dikatakan *reliable* (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama

diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto, 2008: 164). Dan untuk mengolah data tersebut digunakan alat bantu program aplikasi *statistical Package For Social Source* (SPSS).

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini ditulis dalam lima bab yang sangat berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Sistematikanya adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada awal bab ini akan dikemukakan dasar dan alasan penyusunan penelitian sehingga terlihat jelas mengapa dan bagaimana penulisan penelitian ini akan dilaksanakan. Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Didalam bab ini akan diuraikan tentang teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan penelitian ini. Secara garis besar landasan teori ini meliputi pengertian pemasaran, pengertian bauran pemasaran, keputusan pembelian, jenis-jenis keputusan pembelian, proses keputusan pembelian dan penelitian terdahulu.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian bab ini memaparkan tentang ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai analisis dan penelitian yang telah dilakukan melalui kuisisioner dan wawancara. Analisis ini merupakan pengumpulan data yang disebar, uji validitas dan realibilitas untuk menentukan suatu data valid dan terakhir pembahasan hasil analisis.

### **BAB V : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari pembuatan skripsi ini. Hal-hal yang diuraikan berhubungan dengan penarikan simpulan dari data yang ada serta analisis yang dilakukan terhadap data pada bab sebelumnya.